

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan pada bab 4 mengenai identifikasi karakteristik kewirausahaan dan keberhasilan usaha pada pelaku usaha di desa Blater Jimbaran terdapat karakteristik kewirausahaan menurut Meredith yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, dan berorientasi pada masa depan. Akan tetapi, terdapat satu karakteristik yang lemah, yaitu keorisinilan. Hal ini sesuai dengan hasil identifikasi yang telah dilakukan terhadap pelaku usaha yang menyatakan bahwa setiap pelaku usaha menjawab kuesioner dengan kategori netral. Artinya bahwa rata-rata pelaku usaha lebih mengutamakan cita rasa dibandingkan dengan desain interior yang menyesuaikan tema hari besar tertentu, menyediakan jenis ikan yang sedang tren, maupun merekomendasikan menu baru setiap satu bulan sekali.

Selain itu, hasil identifikasi pemancingan desa Blater Jimbaran memiliki tingkat keberhasilan usaha memiliki kategori sangat setuju dengan dibuktikannya melalui bertambahnya omset usaha pemancingan disaat *weekend* dan hari besar. Usaha pemancingan semakin banyak dikenal oleh masyarakat, sehingga usaha pemancingan di desa Blater Jimbaran semakin ramai pengunjung.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil olah data yang diperoleh dan kesimpulan-kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Pelaku Usaha

Bagi pelaku usaha pemancingan desa Blater Jimbaran, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk lebih memperhatikan desain interior usaha pemancingan untuk menyesuaikan dengan tema hari besar tertentu, dan merekomendasikan menu baru seperti olahan ikan menu Bali, olahan ikan bumbu rujak, olahan ikan asam manis, serta dapat menambah inovasi

berbagai macam sambal sehingga mampu untuk menambah daya tarik konsumen, meskipun menu-menu sebelumnya merupakan ciri khas dari setiap usaha pemancingan yang berada di desa Blater Jimbaran.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini banyak kelemahan yang harus dibenahi. Dalam melakukan penyusunan penelitian, diharapkan peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan jumlah pelaku usaha dalam dijadikan objek penelitian, sehingga peneliti selanjutnya lebih efisien dalam mengumpulkan data ataupun informasi mengenai objek penelitian.

